



**SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA**  
*Sekolah Kader Muhammadiyah dan Bangsa*

# SEJARAH

Disusun oleh :  
Sania Palupi, S.Pd.

**SMA MUHAMMADIYAH 1  
YOGYAKARTA**



**KELAS  
XI**

**Semester 2**

**Untuk Kalangan Sendiri**

**COVER : MODUL SEJARAH PEMINATAN KELAS XI  
SEMESTER 2  
TAHUN AJARAN 2020/2021**



**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA SEKOLAH SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat karunia kepada kita semua, sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Salah satu bentuk sumber belajar dan bahan ajar adalah buku, modul, ensiklopedia, dan bentuk cetakan lainnya. Modul sebagai salah satu bahan ajar berbentuk cetak sangat baik digunakan dalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penyusunan modul yang dilakukan oleh guru SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta bertujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri. Dengan pembelajaran daring karena kondisi pandemi covid 19 ini, keberadaan modul diharapkan dapat membantu siswa belajar.

Modul yang disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada kondisi khusus (darurat pandemi covid 19), selain membantu peserta didik dapat belajar secara mandiri dan disusun memuat materi pembelajaran yang jelas dan terperinci, peserta didik juga dapat melakukan evaluasi pembelajaran sehingga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan penguasaan materi dari pembelajaran yang sudah mereka lakukan sendiri serta dapat digunakan sebagai salah satu rujukan atau referensi untuk materi pelajaran tertentu dan yang berkaitan.

Kpada Bapak/Ibu guru SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang sudah menyelesaikan penyusunan modul ini kami ucapkan selamat dan terimakasih, semoga modul ini dapat digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar dan bahan ajar sehingga peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dapat belajar secara mandiri untuk mengembangkan potensi akademiknya. Semoga Allah SWT meridhloi kita semua. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kepala Sekolah,

**Drs. H. Herynugroho, M.Pd**  
NIP. 19651221 199003 1 005

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur tak lupa kami dipanjatkan ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Modul Pembelajaran Sejarah Peminatan untuk SMA Kelas XI Semester 2 Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial. Tak lupa kami sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing dalam proses penyelesaian modul ini.

Modul ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan siswa, terutama siswa SMA. Selain itu, penyusunan modul ini juga disusun berdasarkan konsep pembelajaran abad 21 dimana pembelajaran tidak lagi terpusat pada guru. sehingga diharapkan peserta didik dapat memaksimalkan potensi dan kreativitasnya dengan bimbingan guru dalam proses pembelajaran.

Diharapkan modul ini dapat membantu peserta didik memahami materi yang berkaitan dengan mata pelajaran Sejarah Peminatan SMA di Kelas XI. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan modul ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan modul ini di masa yang akan datang, agar kedepannya dapat lebih baik lagi.

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>COVER : MODUL SEJARAH PEMINATAN KELAS XI</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>SAMBUTAN KEPALA SEKOLAH</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>GLOSARIUM</b> .....	iv
<b>PENDAHULUAN</b> .....	iv
<b>PETA KONSEP</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KEGIATAN BELAJAR I PEMIKIRAN DALAM PANCASILA DAN PEMBUKAAN UUD 1945</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Kompetensi Dasar dan Inti .....	2
Materi.....	2
Tes Formatif Pengetahuan.....	7
Tes Formatif Pengetahuan.....	7
<b>KEGIATAN BELAJAR II PEMIKIRAN DALAM PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA</b> .....	8
Kompetensi Dasar dan Inti .....	8
Materi.....	8
Tes Pengetahuan.....	Formatif 1Error!
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tes Formatif Keterampilan.....	15
<b>KEGIATAN BELAJAR III PEMIKIRAN DALAM PIAGAM PBB DAN PIAGAM HAM</b> .....	16
Kompetensi Dasar dan Inti .....	16
Materi.....	16
Tes Formatif Pengetahuan.....	21
Tes Formatif Keterampilan.....	21
<b>EVALUASI</b> .....	22
<b>PENUTUP</b> .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	28

## GLOSARIUM

**de facto**, dalam bahasa Latin adalah ungkapan yang berarti “pada kenyataannya” atau “pada praktiknya”.

**de jure**, dalam bahasa Latin Klasik “*de iure*” adalah ungkapan yang berarti “berdasarkan hukum” atau “menurut hukum”.

**Hak Asasi Manusia (HAM)**, hak yang dimiliki individu berdasarkan keberadaan sebagai manusia dan diri sendiri.

**Hak Veto**, hak untuk membatalkan keputusan, ketetapan, rancangan peraturan dan undang-undang atau resolusi. Hak veto biasanya melekat pada salah satu lembaga tinggi negara atau pada dewan keamanan pada lembaga PBB.

**Mediasi**, upaya penyelesaian konflik dengan melibatkan pihak ketiga yang netral, yang tidak memiliki kewenangan mengambil keputusan yang membantu pihak-pihak yang bersengketa mencapai penyelesaian (solusi) yang diterima oleh kedua belah pihak.

**Naskah Klad**, naskah asli yang merupakan tulisan tangan Soekarno sebagai pencatat, dan merupakan hasil gubahan (karangan) dari Mohammad Hatta serta Achmad Soebardjo.

**Naskah Otentik**, naskah yang telah mengalami perubahan, atau dikenal dengan sebutan naskah hasil ketikan oleh Mohamad Ibnu Sayuti Melik (seorang tokoh pemuda yang ikut andil dalam persiapan Proklamasi).

**Piagam Atlantik**, sebuah deklarasi bersama yang dikeluarkan oleh Perdana Menteri Inggris, Winston Churchill dan Presiden Amerika Serikat Franklin D. Roosevelt pada tanggal 14 Agustus 1941 di atas kapal perang Kerajaan Inggris HMS Prince of Wales di perairan Samudera Atlantik, tepatnya di wilayah Argentia, Newfoundland, Kanada.

**Proklamasi**, pengumuman atau pemberitahuan ke publik dengan semangat rela berjuang, tulus, penuh idealisme dengan mengesampingkan segala kepentingan diri sendiri

## PENDAHULUAN

### A. Deskripsi

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur tak lupa kami dipanjatkan ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Modul Pembelajaran Sejarah Peminatan untuk SMA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial. Tak lupa kami sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing dalam proses penyelesaian modul ini.

Modul ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan siswa, terutama siswa SMA. Selain itu, penyusunan modul ini juga disusun berdasarkan konsep pembelajaran abad 21 dimana pembelajaran tidak lagi terpusat pada guru. sehingga diharapkan peserta didik dapat memaksimalkan potensi dan kreativitasnya dengan bimbingan guru dalam proses pembelajaran.

Diharapkan modul ini dapat membantu peserta didik memahami materi yang berkaitan dengan mata pelajaran Sejarah Peminatan SMA di Kelas XI Kelompok Peminatan. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan modul ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan modul ini di masa yang akan datang, agar lebih baik lagi.

### B. Petunjuk Penggunaan Modul

Pada modul pembelajaran ini akan dibahas materi sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah ditentukan. Setiap kegiatan pembelajaran akan dilengkapi dengan materi, latihan soal beserta pembahasan dan diakhiri dengan evaluasi berupa penilaian diri dengan berbagai bentuk tes yang disesuaikan dengan pembahasan atau materi yang dipelajari. Selain itu juga akan dilengkapi dengan lembar kerja keterampilan untuk mengasah dan melatih kreativitas peserta didik.

Ikutilah petunjuk berikut agar anda berhasil mencapai kompetensi dalam mempelajari modul ini.

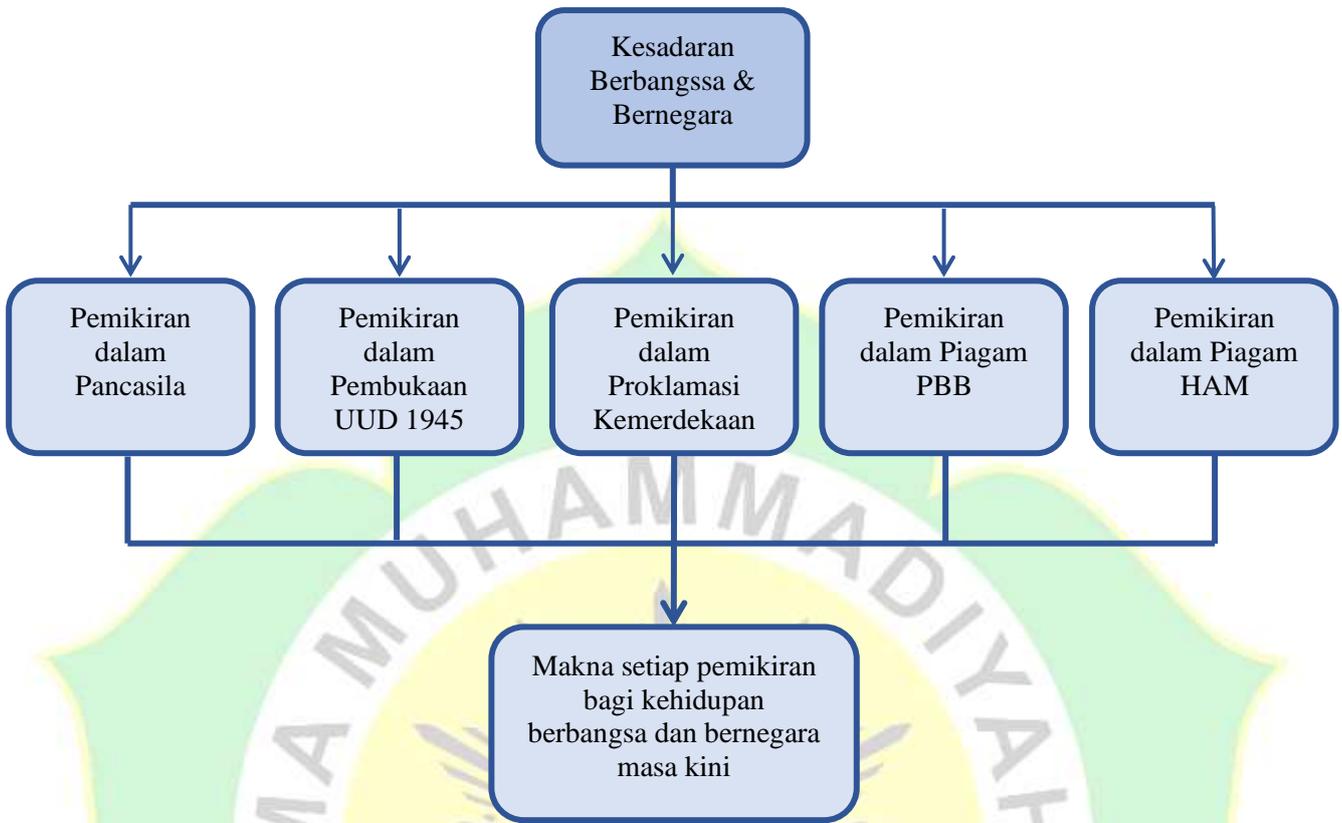
1. Bacalah kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi pada modul. Hal ini akan memberi anda arah dan petunjuk dan kemampuan yang akan diperoleh setelah mempelajari modul ini.
2. Bacalah modul ini secara berurutan dan pahami isinya terlebih dahulu.
3. permasalahannya dengan seksama sesuai pemahaman anda dan bukan menghafalkan.
4. Laksanakan semua tugas-tugas yang ada dalam modul ini agar kompetensi anda berkembang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan

5. Setiap mempelajari materi, ananda dapat memulai dari menguasai pengetahuan pendukung (uraian materi) melaksanakan tugas-tugas, dan mengerjakan lembar latihan
6. Dalam mengerjakan lembar latihan, ananda diminta untuk tidak melihat kunci jawaban terlebih dahulu sebelum menyelesaikan lembar latihan.
7. Laksanakan lembar kerja untuk pembentukan keterampilan sampai ananda benar-benar terampil sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
8. Konsultasikan dengan guru apabila ananda mengalami kesulitan dalam mempelajari modul ini
9. Sebelum memulai pembelajaran jangan lupa untuk berdoa terlebih dahulu.



## PETA KONSEP

### KESADARAN BERBANGSA DAN BERNEGARA SERTA PENEGAKAN HAK-HAK BANGSA



Peta Konsep 1. Kesadaran Berbangsa dan Bernegara

## PEMIKIRAN DALAM PANCASILA DAN PEMBUKAAN UUD 1945

### 1. KEGIATAN BELAJAR I

#### 1.1 KD DAN IPK

Kompetensi Dasar	IPK
3.7 Menganalisis pemikiran dalam Pancasila, Pembukaan UUD 1945, Proklamasi, Piagam PBB, dan Piagam HAM serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini	3.7.1 Menganalisis pemikiran dalam Pancasila serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini 3.7.2 Menganalisis pemikiran dalam Pembukaan UUD 1945 serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini
4.7 Menyajikan hasil penalaran mengenai pemikiran dalam Pancasila, Pembukaan UUD 1945, Proklamasi, Piagam PBB, dan Piagam HAM, serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini	4.7.1 Membuat laporan tertulis mengenai pemikiran dalam Pancasila, Pembukaan UUD 1945, Proklamasi, Piagam PBB, dan Piagam HAM, serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain

#### 1.2 Pemikiran Dalam Pancasila

Ir Soekarno tampil sebagai pembicara ketiga dalam Sidang BPUPKI pada 1 Juni 1945 menyampaikan "Dasar Indonesia Merdeka" dan memperkenalkan istilah Pancasila atau lima sila. Tanggal 1 Juni ini yang kemudian diperingati sebagai lahir Pancasila. Adapun isi lima azas dasar tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Kebangsaan Indonesia
- 2) Internasionalisme atau perikemanusiaan
- 3) Mufakat atau demokrasi
- 4) Kesejahteraan sosial
- 5) Ketuhanan Yang Maha Esa

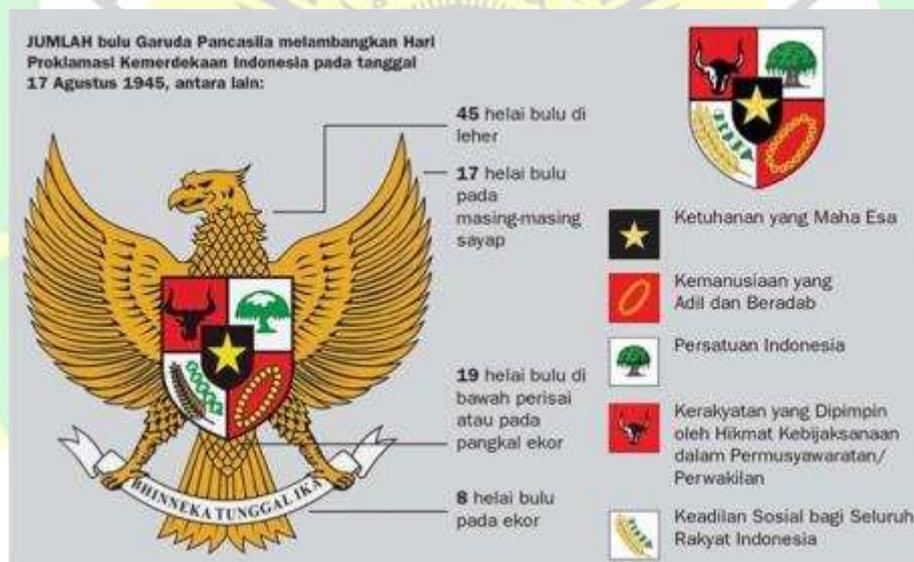
Permasalahan muncul akibat terjadinya perbedaan pendapat antara golongan agamis dan kelompok nasionalis. Maka untuk menjembatani hal ini, dibentuk Panitia Sembilan. Pada 10-16 Juli 1945, sidang kedua BPUPKI diadakan, Soekarno membuka sidang dengan membacakan laporannya tentang "hasil inventarisasi usul dan pendapat

para anggota BPUPKI” dan “usaha mencari jalan tengah atas perbedaan golongan Islam dan Nasionalis”.

Pada tanggal 22 Juni 1945 tercapai rumusan dasar negara yang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) yang isinya adalah sebagai berikut:

- 1) Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan Syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
- 2) Kemanusiaan yang adil dan beradab
- 3) Persatuan Indonesia
- 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
- 5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Poin pertama pada Piagam Jakarta dinilai belum mewakili aspirasi seluruh umat beragama di Indonesia. maka dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945, persoalan ini dibahas dengan melibatkan beberapa tokoh Islam. Akhirnya disepakati mengganti poin pertama menjadi “Ketuhanan yang Maha Esa” yang kemudian ditetapkan sebagai sila pertama Pancasila yang menjadi dasar negara sekaligus falsafah hidup bangsa Indonesia. Ke-5 sila dalam Pancasila adalah sebagai berikut.



**Gambar 1. Rumusan Pancasila**

Sumber: <https://saintif.com/pancasila-dirumuskan-oleh/>

## 1. Ketuhanan yang Maha Esa

Sila pertama ini mengartikan bahwa kita sebagai warga negara Indonesia mempercayai dan bertakwa pada Tuhan. Tentunya ini disesuaikan dengan agama dan kepercayaan yang dimiliki oleh masing-masing orang, ya. Karena itu makna dari sila ini

juga berarti kita perlu saling menghormati antar umat beragama sehingga tercipta kehidupan yang rukun.

## **2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab**

Hal ini tercermin oleh simbol rantai yang tersambung utuh satu dengan yang lain. Gelang-gelang kecil yang menyusun rantai tersebut menunjukkan eratnya hubungan manusia satu dengan yang lain. Di mana masing-masing saling membantu dan bergotong royong dalam hal kebaikan. Sila ini juga menunjukkan kehidupan manusia yang rukun, damai dan sejahtera.

## **3. Persatuan Indonesia**

Sila ketiga dilambangkan oleh simbol pohon beringin yang besar dan kokoh. Pohon beringin ini berada di dalam perisai berwarna putih. Pemilihan simbol ini menggambarkan nilai kesatuan dan persatuan yang harus dijunjung tinggi oleh setiap warga negara Indonesia. Meskipun bangsa Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, agama, dan unsur latar belakang yang berbeda namun bisa tetap bersatu untuk negara. Hal ini juga menunjukkan bahwa perbedaan bukan menjadi halangan untuk mewujudkan kehidupan yang damai dan sejahtera.

## **4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan**

Sila keempat ini dilambangkan oleh simbol kepala banteng yang berwarna hitam dengan latar perisai berwarna merah. Simbol kepala banteng ini dipilih untuk menunjukkan sikap demokrasi dan musyawarah dalam pengambilan setiap keputusan. Di mana masyarakat bisa berkumpul, saling mengutarakan pendapat, menampung setiap gagasan dan mengambil keputusan berdasarkan hasil kesepakatan yang terbaik. Berkumpul dan berdiskusi menjadi solusi untuk setiap perbedaan atau pertentangan yang terjadi di kehidupan. Sila ini juga mengajarkan untuk tidak menggunakan kekerasan untuk menyelesaikan setiap masalah dan konflik di masyarakat.

## **5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia**

Sila kelima dilambangkan oleh simbol padi dan kapas dengan latar perisai putih. Pemilihan simbol padi dan kapas ini menunjukkan bahwa pangan dan sandang merupakan kebutuhan pokok bagi seluruh masyarakat untuk terwujudnya kehidupan yang layak. Lambang ini juga mencerminkan sikap keadilan sosial yang berhak didapatkan oleh setiap masyarakat tanpa melihat status maupun kedudukannya.

Selain itu, lambang padi dan kapas juga menunjukkan bahwa pemerintah berupaya untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

### 1.3 Pemikiran Dalam Pembukaan UUD 1945

Setelah pembacaan proklamasi kemerdekaan terlaksana, berita tentang proklamasi kemerdekaan dibacakan oleh Yusuf Ronodipuro melalui radio pada malam hari. Pembentukan negara baru segera dilaksanakan, diawali dengan pelaksanaan sidang PPKI pada 18 Agustus 1945. Sidang tersebut membahas mengenai rancangan UUD yang sebelumnya telah disusun oleh BPUPKI pada Juli 1945. Setiap pasal kemudian dibahas kembali dan sedikit mengalami perubahan. Selain itu, sidang PPKI juga secara aklamasi menetapkan UUD RI bersama dengan Pembukaan dan mengangkat Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta sebagai Presiden dan Wakil Presiden RI.



**Gambar 2.** Rapat PPKI pada 18 Agustus 1945 yang salah satu hasilnya adalah menetapkan UUD 1945 serta memilih presiden dan wakil presiden Republik Indonesia

**Sumber:** <https://galamedia.pikiran-rakyat.com/humaniora/pr-35654843/sejarah-7-agustus-soekarno-memimpin-panitia-persiapan-kemerdekaan-indonesia>

Pada tanggal 19 Agustus 1945, PPKI kembali bersidang dan meminta Jepang untuk membuarkan PETA dan Heiho. PPKI juga menetapkan pembagian wilayah bekas Hindia Belanda ke dalam delapan provinsi yang masing-masing dipimpin oleh seorang gubernur. Provinsi tersebut meliputi Sumatra, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sunda Kecil, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. Pada tanggal 22 Agustus 1945, PPKI bersidang kembali untuk memenuhi tuntutan para pemuda revolusioner agar PPKI dapat menjadi sejenis dengan MPR dan keinginan untuk menghapuskan semua lembaga buatan Jepang. PPKI kemudian dibubarkan dan dibentuk Komite Nasional Pusat (KNIP) yang diresmikan pada 29 Agustus 1945.

Berdasarkan berbagai pertimbangan, diputuskan pula untuk membentuk suatu partai politik yang diberi nama Partai Nasional Indonesia (PNI). Awalnya, PNI dimaksudkan sebagai satu-satunya partai politik di Indonesia. Namun, kemudian diputuskan bahwa semua persiapan untuk membentuk partai tunggal tersebut ditunda. Hal ini kemudian diserahkan kepada KNIP yang akhirnya pemerintah mengeluarkan maklumat tentang pembentukan partai politik pada 3 November 1945. Partai politik yang kemudian secara resmi berdiri setelah dikeluarkannya maklumat tersebut adalah Majelis Syura Muslimin Indonesia (Masyumi), Partai Komunis Indonesia (PKI), Partai Buruh Indonesia (PBI), Partai Rakyat Jelata, Partai Kristen Indonesia (Parkindo), Partai Sosialis Indonesia (PSI), Partai Katolik Republik Indonesia (PKRI), Persatuan Rakyat Merhaen Indonesia (Permai), dan Partai Nasional Indonesia (PNI).

Pembukaan UUD negara RI 1945 mempunyai isi yang terdiri dari 4 alinea, dimana setiap alinea pada pembukaan UUD 1945 mempunyai makna dan isi yang berbeda. Pokok pikiran pembukaan UUD 1945 merupakan gambaran suasana batin dari undang-undang itu sendiri, setiap pokok pikiran tersebut mewujudkan cita-cita hukum yang menguasai dasar hukum negara baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Pada dasarnya, hakikat pokok pikiran pembukaan UUD 1945 dibagi menjadi 4 yaitu, pokok pikiran persatuan, pokok pikiran keadilan sosial, pokok pikiran kedaulatan rakyat, dan pokok pikiran Ketuhanan.

### **1. Pokok Pikiran Persatuan**

Pokok pikiran ini berbunyi bahwa “ Negara melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dengan berdasar atas persatuan”. Pokok pikiran tersebut jelas menyatakan bahwa negara siap melindungi bangsanya serta seluruh wilayah Indonesia dari paham-paham individualistic ataupun golongan.

### **2. Pokok Pikiran Keadilan Sosial**

Pokok pikiran yang kedua berbunyi “Negara ingin mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Hal ini merupakan pancaran sila kelima Pancasila yang dimaksudkan supaya masyarakat memiliki pengertian dan kesadaran akan hak-hak dan kewajiban yang dimiliki oleh setiap individu. Pokok pikiran pembukaan UUD 1945 ini dibuat dengan berpedoman kepada pasal 27 – 34 UUD 1945.

### **3. Pokok Pikiran Kedaulatan Rakyat**

Pokok pikiran ketiga, merupakan pancaran dari sila keempat Pancasila yang terfokus pada kedaulatan rakyat. Sebagai negara yang menerapkan system demokrasi dan musyawarah mufakat, maka diharapkan kedaulatan rakyat dan permusyawaratan/ perwakilan dapat berjalan di Indonesia dengan lancar sesuai dengan kaidah kedaulatan rakyat yaitu kedaulatan dipegang oleh rakyat dan dilaksanakan menurut

Undang-undang. Pokok pikiran ini di ciptakan atas dasar pada pasal 1 ayat 2-3 dan pasal 27 UUD 1945.

#### **4. Pokok Pikiran Ketuhanan**

Pokok pikiran yang keempat, merupakan pancaran dari sila pertama sekaligus kedua dari Pancasila. Pokok pikiran ini berbunyi bahwa “Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa, menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab”. Secara tersirat pokok pikiran ini menegaskan kepada pemerintah dan perangkat hukum lainnya untuk tetap menerapkan budi pekerti kemanusiaan yang baik dan ketaqwaan terhadap Tuhan.

### **1.4 Tes Formatif Pengetahuan dan Keterampilan**

#### **A. Tes Formatif Pengetahuan**

1. Dalam salah satu pidatonya, Ir. Soekarno pernah berkata “beri aku seribu orang dan dengan mereka aku akan menggerakkan Gunung Semeru, beri aku sepuluh pemuda yang membara cintanya pada tanah air dan aku akan mengguncang dunia”. Berikan pendapat ananda mengenai makna dari seruan Ir. Soekarno tersebut!
2. Dalam peristiwa perumusan Pancasila, terdapat kelompok-kelompok dengan pandangan yang berbeda. Bagaimana para tokoh dan kelompok tersebut menyikapi perbedaan pandangan yang terjadi?
3. Pada tanggal 1 Juni 1945, Ir Soekarno mengemukakan tentang lima dasar falsafah negara yang diberi nama Pancasila. Carilah dari berbagai sumber dan jelaskan makna dari lima falsafah tersebut!
4. Analisislah nilai-nilai mengenai apa saja yang tercermin dalam pembukaan UUD 1945 yang telah disusun oleh para pendiri bangsa kita!
5. Berikanlah pendapat ananda mengenai keterkaitan antara Pembukaan UUD 1945 dengan kondisi bangsa Indonesia masa kini, apakah masih relevan? Berikan pendapat ananda!

#### **B. Tes Formatif Keterampilan**

Berdasarkan hasil analisis ananda mengenai makna yang terkandung dalam Pancasila, buatlah Mind Map mengenai nilai-nilai Pancasila yang sudah ananda terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mind Map dapat dibuat dalam format M.Word atau Power point dengan kreativitas ananda masing-masing dan boleh menambahkan ilustrasi atau dokumentasi pendukung.

## PEMIKIRAN DALAM PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA

### 2. KEGIATAN BELAJAR II

#### 2.1 KD dan IPK

Kompetensi Dasar	IPK
3.7 Menganalisis pemikiran dalam Pancasila, Pembukaan UUD 1945, Proklamasi, Piagam PBB, dan Piagam HAM serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini	3.7.3 Menganalisis pemikiran dalam Proklamasi 17 Agustus 1945 serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini 3.7.4 Menganalisis pemikiran-pemikiran dalam perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini
4.7 Menyajikan hasil penalaran mengenai pemikiran dalam Pancasila, Pembukaan UUD 1945, Proklamasi, Piagam PBB, dan Piagam HAM, serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini	4.7.1 Membuat laporan tertulis mengenai pemikiran dalam Pancasila, Pembukaan UUD 1945, Proklamasi, Piagam PBB, dan Piagam HAM, serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain

#### 2.2 Pemikiran dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Pada tanggal 10 Agustus 1945, Sutan Syahrir mendengar berita menyerahnya Jepang terhadap sekutu tanpa syarat melalui sebuah radio dari luar negeri (BBC). Pada saat itu, Syahrir membangun gerakan bawah tanah yang tidak mau bekerja sama dengan pemerintahan Jepang. Setelah mendengar kabar kekalahan Jepang, ia pun menghubungi rekan seperjuangannya untuk meneruskan berita ini kepada golongan muda yang pro kemerdekaan agar segera mengambil tindakan.

Golongan muda kemudian melakukan rapat di ruang laboratorium mikrobiologi di Pegangsaan Timur No.13, Jakarta, pada 15 Agustus 1945. Tujuan pertemuan ini adalah untuk membicarakan pelaksanaan proklamasi tanpa menunggu Jepang. Keputusan dari pertemuan tersebut adalah mendesak Soekarno dan Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan paling lambat tanggal 16 Agustus 1945. Golongan muda yang diwakili Darwis dan Wikana menghadap Soekarno dan Hatta untuk menyampaikan keputusan pertemuan, namun Soekarno dan Hatta menolak. Mereka mengatakan bahwa proklamasi kemerdekaan tidak bisa dilakukan secara gegabah.



**Gambar 3.** Perundingan antara Bung Karno, Bung Hatta, dan golongan pemuda pada peristiwa Rengasdengklok

**Sumber:** <https://www.berdikarionline.com/peristiwa-rengasdengklok-penculikan-atau-pengamanan/>

Golongan muda akhirnya sepakat untuk menjauhkan Soekarno dan Hatta agar tidak mendapat pengaruh Jepang. Pada 16 Agustus 1945 pukul 03.00 WIB, Soekarno dan Hatta dibawa ke Rengasdengklok yang letaknya dianggap strategis di dekat tangsi Pembela Tanah Air (PETA). Pukul 11.00 bendera Jepang diturunkan oleh rakyat Rengasdengklok diganti dengan menaikkan bendera Merah Putih. Usai penaikan bendera itu, pemuda bersama rakyat langsung melucuti tentara Jepang.

Ketika berada di Rengasdengklok, Soekarno dan Hatta singgah di sebuah rumah milik Djiauw Kie Siong, seorang petani keturunan Tionghoa. Rumah Djiauw dipilih karena tertutup rimbunan pohon dan tak mencolok dari masyarakat luar. Hingga sore hari, Soekarno dan Hatta masih berada di sana. Golongan muda kembali mendesak proklamasi kemerdekaan Indonesia untuk segera dilakukan. Setelah perundingan usai, Soekarno dan Hatta pun kembali ke Jakarta malam harinya untuk kemudian memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 1945.

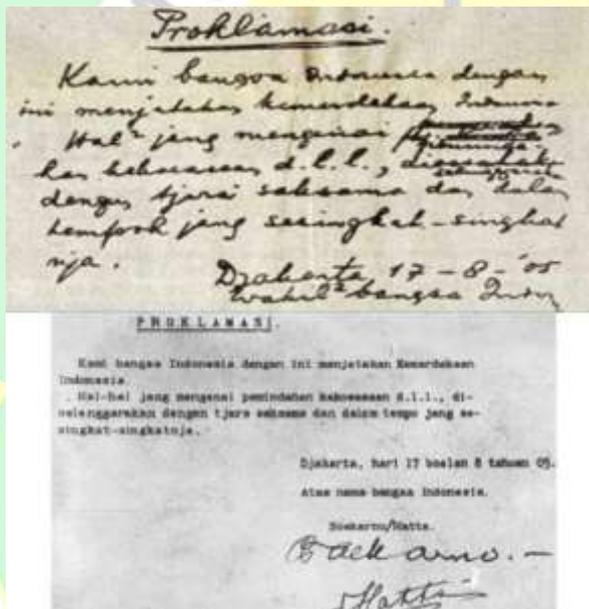
Setelah peristiwa Rengasdengklok, Soekarno-Hatta dijemput untuk kembali ke Jakarta. Laksamana Maeda bersedia menyediakan rumahnya dan menjamin keselamatan Soekarno-Hatta dan tokoh lainnya. Soekarno, Hatta, dan Maeda sempat menemui Mayor Jenderal Nishimura untuk membicarakan proklamasi. Namun, Nishimura melarang Soekarno-Hatta untuk menggelar rapat PPKI terkait kemerdekaan. Menyadari hal tersebut, kedua tokoh penting tersebut sadar bahwa mereka harus melaksanakan proklamasi tanpa campur tangan Jepang



**Gambar 4.** Potret penyusunan klad naskah Proklamasi

**Sumber:** <https://historia.id/politik/articles/lima-hal-menarik-seputar-malam-perumusan-naskah-proklamasi->

Perumusan naskah proklamasi dilakukan di ruang makan Laksamana Maeda. Sementara Maeda sendiri memisahkan diri dan naik ke lantai dua. Penyusunan naskah proklamasi melibatkan tiga tokoh nasional, yakni Soekarno, Hatta dan Ahmad Soebardjo. Juga disaksikan oleh Miyoshi, Sukarni, Sudiro, dan B.M. Diah.



**Gambar 5.** Naskah Proklamasi tulisan tangan Soekarno dan Naskah Proklamasi ketikan Sayuti Melik

**Sumber:** <https://historia.id/politik/articles/lima-hal-menarik-seputar-malam-perumusan-naskah-proklamasi-P1Rx2/page/3>

Teks proklamasi tersebut memuat pernyataan tegas dan keinginan bangsa Indonesia untuk menjadi negara merdeka yang menentukan nasibnya sendiri. Kalimat pertama pada naskah teks proklamasi yaitu "Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia" dikutip Achmad Soebardjo dari rumusan sidang BPUPKI (*Dokuritsu Junbi Chosakai*).



**Gambar 6.** Pengibaran bendera Merah Putih pasca proklamasi  
**Sumber:** Wikipedia

Pembacaan teks proklamasi kemerdekaan pada 17 Agustus 1945 oleh Soekarno-Hatta mewakili bangsa Indonesia membuat Indonesia secara *de jure* telah sah sebagai sebuah negara merdeka. Setelah Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu pada 15 Agustus 1945, dan baru menyerahkan dokumennya pada 2 September 1945. Dalam kondisi seperti ini Indonesia mengalami kekosongan pemerintahan (*vacuum of power*). Pada masa kekosongan pemerintahan ini, para pemimpin bangsa menyatakan kemerdekaan bagi bangsa Indonesia dan kemudian membentuk sebuah pemerintahan. Maka, tiga syarat terbentuknya negara berdasarkan Konvensi Montevideo (1933) telah terpenuhi, yaitu terdiri dari adanya wilayah, penduduk yang menetap, dan pemerintahan.

Pernyataan kemerdekaan juga sesuai dengan semangat *Atlantic Charter* (Piagam Atlantik) yang dicetuskan oleh Presiden Amerika Serikat Franklin Delano Roosevelt dan Perdana Menteri Inggris Sir Winston Churchill pada 14 Agustus 1941. Salah satu isi dari piagam tersebut adalah diakuinya *rights of self determination of peoples* atau hak bangsa-bangsa untuk menentukan nasib bangsa sendiri.

Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945 adalah sebuah peristiwa yang menegaskan eksistensi Indonesia sebagai sebuah negara yang merdeka. Penegasan tersebut tercermin dalam kalimat-kalimat teks proklamasi yang terdiri dari dua alinea. Para penyusun teks proklamasi menggunakan kalimat yang sarat makna. Pada alinea pertama yang berbunyi "Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia" adalah sebuah penegasan bahwa bangsa Indonesia telah merdeka dan menolak segala bentuk penjajahan. Indonesia menyatakan haknya untuk menentukan nasib sendiri dan membentuk sebuah pemerintahan yang dijalankan oleh bangsa Indonesia.

Makna hak mendapatkan kemerdekaan ini kemudian dituangkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 alinea pertama yang berisikan bahwa kemerdekaan adalah hak segala bangsa dan oleh sebab itu maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan,

karena tidak sesuai dengan dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.Sementara itu dalam alinea kedua proklamasi yang berbunyi “Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya”, dimaksudkan mengenai urusan perangkat negara, pengukuhan batas wilayah, dan dasar negara diselesaikan sesegera mungkin dengan hati-hati sebelum kedatangan sekutu untuk menghindari jatuhnya korban. Peristiwa proklamasi Indonesia telah mempengaruhi bangsa di Asia dan Afrika untuk memerdekakan diri dari segala bentuk penjajahan

### 2.3 Tes Formatif Pengetahuan dan Keterampilan

#### A. Tes Formatif Pengetahuan

**Pilihlah Jawaban yang menurut ananda paling tepat!**

1. Peristiwa Rengasdengklok terjadi setelah adanya perbedaan pendapat antara Soekarno dan Hatta dengan para golongan pemuda mengenai waktu pelaksanaan proklamas. maksud para pemuda menculik Sukarno dan Hatta yang diungsikan ke Rengasdengklok adalah . . . .
  - A. para pemuda sudah tidak percaya pada kedua tokoh tersebut
  - B. agar kedua tokoh itu aman dari intervensi dan pengaruh Jepang
  - C. agar kedua tokoh itu tidak jadi memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
  - D. para pemuda ingin memerdekakan Indonesia tanpa peran kedua tokoh tersebut
  - E. agar kedua tokoh itu selamat dari serangan Belanda yang ingin berkuasa kembali
2. Kalimat pertama dari proklamasi kemerdekaan Indonesia sebagai pernyataan kebebasan berbunyi . . . .
  - A. Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu adalah hak segala bangsa
  - B. Dengan ini kami bangsa Indonesia menyatakan kemerdekaan Indonesia
  - C. Kami bangsa Indonesia menyatakan kemerdekaan Indonesia
  - D. Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia
  - E. Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu adalah hak bangsa Indonesia
3. Berita proklamasi diterima secara tidak bersamaan di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini terjadi sebagai akibat dari . . . .
  - A. masyarakat sebagian besar masih buta aksara
  - B. para pemimpin Indonesia masih bersidang di PPKI
  - C. terhalang oleh pemerintahan Jepang yang ada di Indonesia
  - D. para pahlawan berusaha untuk mempertahankan kemerdekaan
  - E. keadaan geografis yang sulit serta belum majunya teknologi informasi

4. Kehadiran pemuda secara spontan di lapangan Ikada pada tanggal 17 Agustus 1945 menunjukkan sikap . . . .
- A. sikap rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara
  - B. keberanian untuk melakukan perlawanan terhadap pasukan Jepang
  - C. keingintahuan untuk menyaksikan para pemimpin bangsa Indonesia
  - D. kesadaran untuk memberi dukungan terhadap proklamasi kemerdekaan
  - E. keterpaksaan mengikuti himbuan Barisan Pelopor untuk mendengarkan proklamasi
5. Sesuai dengan keputusan sidang PPKI wilayah RI dibagi atas beberapa daerah propinsi dengan tujuan untuk ...
- A. mempersempit ruang gerak pemerintah
  - B. mempercepat proses jalannya pemerintahan
  - C. memberikan kebebasan pada para pemimpin
  - D. menghindari kekuatan besar dari pemerintah pusat
  - E. mempermudah pengawasan dan pembayaran pajak
6. Perhatikan informasi berikut ;
- 1) Menetapkan 12 kementerian Negara
  - 2) Menetapkan Undang-undang Dasar
  - 3) Menetapkan presiden dan wakil presiden
  - 4) Membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR)
  - 5) Pembentukan Komite Nasional
- Ketetapan yang dihasilkan pada sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah . . . .
- A. 1), 2), dan 3)
  - B. 1), 2), dan 4)
  - C. 1), 3), dan 4)
  - D. 2), 3), dan 5)
  - E. 3), 4), dan 5)
7. Perhatikan informasi berikut ;
- 1) Menetapkan 12 kementerian Negara
  - 2) Membentuk Partai Nasional Indonesia (PNI)
  - 3) Menetapkan presiden dan wakil presiden
  - 4) Membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR)
  - 5) Menetapkan Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP)

Ketetapan yang dihasilkan pada sidang PPKI tanggal 22 Agustus 1945 adalah ...

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 2), dan 4)
- C. 1), 3), dan 4)
- D. 2), 4), dan 5)
- E. 3), 4), dan 5)

8. Setelah Proklamasi Kemerdekaan, berbagai lembaga dibentuk untuk melengkapi dan melancarkan jalannya pemerintahan Republik Indonesia. Salah satunya adalah Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP). Tujuan khusus pembentukan KNIP oleh PPKI adalah . . . .

- A. lembaga yang membentuk UUD
- B. lembaga yang ditujukan untuk mempertahankan Negara
- C. badan yang membantu dalam menjaga keamanan umum
- D. badan yang membantu presiden dalam menjalankan tugasnya
- E. sebagai Dewan pertimbangan presiden

9. Pernyataan di bawah ini yang merupakan peran Sukarni pada peristiwa proklamasi Indonesia adalah . . . .

- A. Mengajukan ide teks proklamasi harus ditanda tangani oleh Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia
- B. Mendengar informasi kekalahan Jepang
- C. Mengetik teks proklamasi yang disusun oleh Soekarno, Hatta dan Ahmad Subarjo
- D. Memberikan jaminan kemerdekaan dilaksanakan paling lambat tanggal 17 Agustus 1945 pukul 12.00 WIB
- E. Bertugas membawa Soekarno Hatta ke Rengasdengklok supaya tidak terpengaruh pemerintahan Jepang.

10. Perhatikan data-data berikut.

- 1) sebagai puncak perjuangan bangsa Indonesia
- 2) Indonesia sejajar dengan bangsa besar lainnya
- 3) jembatan emas menuju cita-cita nasional
- 4) puncak pergerakan nasional Indonesia
- 5) lahirnya negara Indonesia yang sejahtera

Dari pernyataan tersebut diatas adalah arti penting dari proklamasi bangsa Indonesia, seperti yang ditunjukkan oleh nomer ...

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 3), dan 4)
- C. 2), 3), dan 4)
- D. 2), 4), dan 5)
- E. 3), 4), dan 5)

**B. Tes Formatif Keterampilan**

Buatlah kronologis detik-detik terjadinya peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dalam bentuk *storyboard* dengan format *Microsoft Word* atau *Power Point* dengan kreativitas ananda masing-masing, dengan ketentuan:

1. Menyertakan Identitas: nama, no. absen, kelas
2. Disertai gambar sebagai ilustrasi dan mencantumkan sumber
3. Contoh sebagai berikut, ananda kemudian bisa melanjutkan peristiwa yang terjadi.



Sumber:  
Wikipedia

**Pengeboman Kota Hiroshima dan Nagasaki**  
(6 dan 9 Agustus 1945)

**Jepang Menerah tanpa syarat terhadap sekutu**



Sumber:  
Kompas.com

## PEMIKIRAN DALAM PIAGAM PBB DAN PIAGAM HAM

### 3. Kegiatan Belajar III

#### 3.1 KD dan IPK

Kompetensi Dasar	IPK
3.7 Menganalisis pemikiran dalam Pancasila, Pembukaan UUD 1945, Proklamasi, Piagam PBB, dan Piagam HAM serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini	3.7.5 Menganalisis pemikiran dalam piagam PBB serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini 3.7.6 Menganalisis pemikiran dalam Piagam HAM serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini
4.7 Menyajikan hasil penalaran mengenai pemikiran dalam Pancasila, Pembukaan UUD 1945, Proklamasi, Piagam PBB, dan Piagam HAM, serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini	4.7.1 Membuat laporan tertulis mengenai pemikiran dalam Pancasila, Pembukaan UUD 1945, Proklamasi, Piagam PBB, dan Piagam HAM, serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain

#### 3.2 Pemikiran Dalam Piagam PBB

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau juga dikenal dengan *United Nations* adalah sebuah organisasi internasional yang anggotanya hampir seluruh negara didunia. PBB didirikan pada tanggal 24 Oktober 1945 di San Fransisco, setelah diadakannya Konferensi Dumberton Oaks di Washington, DC. Sidang Umum PBB pertama, dihadiri oleh wakil dari 51 negara dan baru berlangsung pada 10 Januari 1946 di *Church House*, London. Tercatat hingga kini ada 193 negara berdaulat yang tergabung dalam PBB.

Pada 25 April 1945, persidangan PBB tentang penyatuan antar bangsa, dimulai di San Fransisco. Selain dihadiri oleh wakil-wakil negara juga organisasi umum. Tidak kurang dari 50 negara yang menghadiri persidangan ini dan menandatangani "Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa". PBB ditetapkan secara resmi pada 24 Oktober 1945, setelah piagam diratifikasi oleh lima anggota tetap Dewan Keamanan (DK), yaitu Amerika Serikat, Inggris, Uni Soviet, Prancis, Republik Cina serta diikuti anggota lainnya yang terdiri dari 46 negara di Church House, London, Inggris.



**Gambar 7.** Penandatanganan Piagam PBB di San Fransisco  
**Sumber:** un.org

Piagam PBB merupakan sebuah landasan penting dalam pelaksanaan fungsi dan peran PBB. Piagam PBB adalah hukum dasar yang mengikat anggotanya untuk turut serta dalam menjaga perdamaian dan keamanan dunia. Dalam Piagam PBB terkandung nilai-nilai luhur yang berupaya menciptakan keadaan yang adil dan sejahtera. Piagam PBB mewajibkan setiap bangsa menjalin kerjasama baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya sebagai wujud penghargaan terhadap persamaan hak dan pengakuan kedaulatan tiap-tiap bangsa. Hal ini akan menekan keinginan satu bangsa untuk menguasai bangsa lain.

Hubungan kerjasama antar-negara bertujuan agar dapat hidup berdampingan dan memecahkan persoalan-persoalan internasional bersama tanpa ada yang merasa dirugikan. Dalam permasalahan ekonomi atau yang berkaitan dengan isu kemanusiaan anggota PBB wajib mengerahkan bantuannya untuk membantu negara anggota sebagai wujud kepedulian dan kekeluargaan. Seperti Liga Bangsa-Bangsa, tujuan utama PBB adalah menjaga perdamaian dan keamanan internasional, menyelesaikan sengketa secara damai, melakukan tindakan kolektif, mencegah ancaman terhadap perdamaian, mempromosikan kerjasama sosial ekonomi internasional dan hak asasi manusia. Adapun Pemikiran luhur yang tertuang dalam piagam PBB diantaranya adalah sebagai berikut

1. Tetap menjaga dan mendukung perdamaian di dunia
2. Menghormati Hak asasi manusia sekaligus menjaga persaudaran antar bangsa
3. Membangun kerja sama antar negara dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan
4. Menjadi pelopor dan ikut serta dalam mengambil tindakan yang mengancam perdamaian dunia

5. Bekerjasama membantu dalam hal kemanusiaan apabila terjadi kelaparan, bencana alam, dan konflik bersenjata.

Adapun mengenai Asas dan Tujuan PBB dapat diuraikan sebagai berikut.

### 1. Asas Perserikatan Bangsa-Bangsa

Asas Perserikatan Bangsa-Bangsa dalam pasal 2 Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa ditetapkan tujuh asas adalah sebagai berikut:

- a. PBB didirikan atas dasar persamaan kedudukan dari semua anggota.
- b. Masing-masing anggota mempunyai kedaulatan yang sama.
- c. Semua anggota harus memenuhi kewajiban-kewajiban mereka dengan ikhlas sebagaimana tercantum dalam piagam PBB.
- d. Tiap-tiap anggota dengan sepenuh hati harus memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana tercantum dalam Piagam.
- e. Semua anggota akan menyelesaikan perselisihan internasional mereka secara damai.
- f. Semua anggota harus menyelesaikan setiap persengketaan internasional mereka dengan jalan damai sehingga tidak membahayakan perdamaian, keamanan dan keadilan.
- g. Dalam melaksanakan hubungan internasional setiap anggota harus menghindari penggunaan ancaman dan kekerasan terhadap negar-negara lain.
- h. Dalam perhubungan internasional semua anggota harus mencegah tindakan-tindakan yang berupa ancaman atau kekerasan terhadap suatu daerah atau kemerdekaan politik suatu negara yang bertentangan dengan tujuan-tujuan PBB.
- i. Semua anggota harus membantu PBB dalam tindakan-tindakan yang diambilnya berdasarkan ketentuan piagam PBB.
- j. Semua anggota akan memberi bantuan apa saja yang diperlukan dan dijalankan oleh PBB sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Piagam, serta tidak akan memberi bantuan kepada negara manapun, jika PBB sedang menjalankan tindakan terhadap negara itu.
- k. PBB akan menjaga agar negara-negara yang bukan anggota bertindak sesuai dengan asas-asas yang ditetapkan oleh PBB.
- l. PBB menjamin bahwa negara-negara yang bukan anggota juga akan bertindak selaras dengan dasar-dasar/asas-asas ini, sekedar perlu untuk mempertahankan perdamaian dan keamanan internasional.
- m. PBB tidak akan campur tangan masalah dalam negeri masing-masing negara anggota.

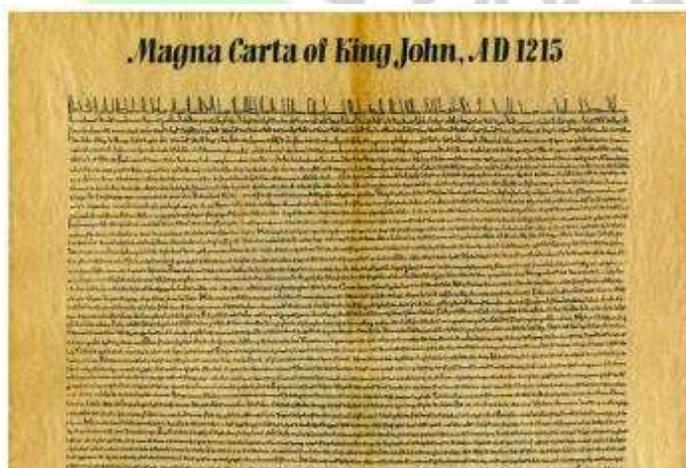
## 2. Tujuan Perserikatan Bangsa-Bangsa

- a. Menjaga perdamaian dan keamanan dunia.
- b. Memajukan dan mendorong hubungan persaudaraan antarbangsa melalui penghormatan hak asasi manusia.
- c. Membina kerjasama internasional dalam pembangunan bidang ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan.
- d. Menjadi pusat penyelarasan segala tindakan bersama terhadap negara yang membahayakan perdamaian dunia.
- e. menyediakan bantuan kemanusiaan apabila terjadi kelaparan, bencana alam, dan konflik bersenjata.

Berdasarkan Piagam PBB, PBB tidak hanya berperan dalam upaya menjaga keamanan dan perdamaian dunia tetapi juga berupaya dalam melindungi Hak Asasi Manusia (HAM), memberikan bantuan kemanusiaan, mendorong pembangunan berkelanjutan, dan menegakkan hukum internasional. Salah satu peran dari pemikiran PBB yaitu ikut berkontribusi terhadap kemerdekaan Indonesia, sehingga proklamasi kemerdekaan Indonesia mendapatkan respon dari berbagai negara di dunia.

### 3.3 Pemikiran dalam Piagam Hak Asasi Manusia

Hak Asasi Manusia (HAM) lahir sebagai penghormatan terhadap individu. Setiap orang memiliki kedudukan, hak, dan kesempatan yang sama dalam setiap hal. Di Indonesia, Hak Asasi Manusia diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Indonesia Pasal 27-34. Adanya keinginan untuk memperjuangkan kebebasan HAM mulai muncul, terutama setelah banyak perang berkecamuk. Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) organisasi yang dibentuk pasca Perang Dunia II mengambil inisiatif ini. Melalui PBB, isu-isu mengenai HAM mulai dikeluarkan ke publik. Tujuannya adalah agar masyarakat dunia paham dan menghargai bahwa setiap orang memiliki hak dasar yang harus dilindungi.



**Gambar 8.** *Magna Carta Libertatum*

**Sumber:**  
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/20/184500069/4-dokumen-ham-di-inggris?page=all>

Pada 15 Juni 1215, sebuah piagam dikeluarkan di Inggris. Piagam dengan nama "*Magna Carta*" ini secara tertulis berperan membatasi kekuasaan absolut raja. Pada piagam ini seorang raja diharuskan menghargai dan menjunjung beberapa prosedur legal dan hak tiap manusia. Selain itu, keinginan seorang raja juga dibatasi oleh hukum. *Magna Carta* disebut sebagai sebuah kesepakatan pertama yang tercatat sejarah sebagai jalan menuju hukum konstitusi. Selain itu, *Magna Carta* juga kerap dianggap sebagai tonggak perjuangan lahirnya hak asasi manusia. Setelah *Magna Carta*, muncul petisi-petisi lain yang menginginkan penguasa untuk lebih menghargai kebebasan dan hak individu. Pada 26 Agustus 1789, Revolusi Perancis berdampak langsung terhadap munculnya pengakuan atas hak-hak individu dan hak-hak kolektif manusia. pernyataan ini sering disebut Deklarasi Hak Asasi Manusia dan Warga Negara (*La Déclaration des droits de l'Homme et du Citoyen*). Setelah Revolusi Perancis, tiap negara mulai memahami pentingnya hak atas individu, baik itu kebebasan maupun yang lainnya. Berbagai petisi lain juga muncul untuk mendukung ini. Namun, kendala utamanya adalah kurangnya kesadaran dari pemimpin dan juga hasrat manusia untuk berperang yang menjadikan pengakuan atas hak asasi manusia terhambat.

Perang telah menyebabkan hak asasi tiap manusia terampas. Setelah Perang Dunia II, Majelis Umum PBB mulai berencana untuk membuat rencana terbaru untuk penegakan HAM. Hari Hak Asasi Manusia akhirnya bisa diperingati setiap tahun pada 10 Desember. Pemilihan tanggal itu dipilih untuk menghormati pengesahan dan pernyataan Majelis Umum PBB bahwa pada 10 Desember 1948 terdapat sidang untuk membahas khusus tentang HAM. Hasilnya adalah 48 negara menyetujui kesepakatan dan penandatanganan kesepakatan tentang Hak Asasi Manusia.

Pertemuan tersebut mampu menghadirkan sebuah Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (UDHR). Deklarasi ini menjadikan tonggak bersejarah yang mampu memperjuangkan hak-hak yang tidak dapat dicabut yang setiap orang sebagai manusia tanpa memandang ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, bahasa, pendapat politik atau lainnya, asal kebangsaan atau sosial, properti, kelahiran atau status lainnya. Deklarasi tersebut juga menetapkan nilai-nilai universal dan standar umum pencapaian untuk semua orang dan semua bangsa. Pernyataan secara global pertama tentang hak asasi manusia merupakan salah satu pencapaian besar pertama sejak berdirinya PBB.

Sementara di Indonesia ditetapkan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang HAM sebagai bentuk tanggung jawab moral dan hukum Indonesia sebagai anggota PBB dalam penghormatan dan pelaksanaan Deklarasi Universal HAM/*Universal Declaration on Human Rights* (UDHR) tahun 1948 serta berbagai instrumen HAM lainnya mengenai HAM yang telah diterima Indonesia.

### 3.4 TES FORMATIF PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN)

#### A. Tes Formatif Pengetahuan

**Kerjakanlah soal berikut ini dengan baik dan benar!**

1. Jelaskanlah latar belakang dibentuknya Perserikatan Bangsa-Bangsa!
2. Uraikanlah pemikiran-pemikiran luhur yang tertuang dalam piagam PBB!
3. Sejarah HAM dunia erat kaitannya dengan Deklarasi Kemerdekaan Amerika Serikat. Analisislah isi deklarasi kemerdekaan Amerika yang berkaitan dengan penegakan HAM!
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pelanggaran HAM berat beserta contohnya (minimal 3 kasus)!
5. Apakah terdapat keterkaitan antara makna Piagam PBB dan peristiwa Proklamasi ? Berikan penjelasan ananda!

#### B. Tes Formatif Keterampilan

Buatlah artikel mengenai kasus pelanggaran HAM yang terjadi di Indonesia dalam rentang tahun 1995-2005 (pilih salah satu kasus) dan jelaskan pula bagaimana penyelesaian dalam kasus tersebut, dengan ketentuan pengerjaan tugas:

1. Menuliskan identitas diri: nama, no. absen, kelas.
2. Ditulis dalam format M.Word tulisan menyesuaikan (Times New Roman 12/ Arial 11), spasi 1,5.
3. Maksimal 3-4 halaman.
4. Mencantumkan sumber
5. Boleh meyertakan gambar/dokumentasi
6. Dikerjakan secara individu

## EVALUASI

### A. Pilihan Ganda

**Pilihlah jawaban yang menurut ananda paling benar!**

1. Pada tanggal 29 April 1945, dibentuklah Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dengan tujuan . . . .
  - A. menyelidiki kekayaan budaya Indonesia sebagai dasar Indonesia merdeka
  - B. mengusahakan kesatuan rakyat Indonesia dalam rangka mengisi kemerdekaan
  - C. merumuskan kewajiban-kewajiban Indonesia agar diberi kemerdekaan oleh Jepang
  - D. menetapkan waktu yang tepat bagi pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia
  - E. menyelidiki berbagai hal yang diperlukan bagi pembentukan sebuah negara merdeka
2. Piagam PBB ditandatangani di San Fransisco pada 26 Juni 1945 dan mulai berlaku 24 Oktober 1945. Piagam PBB tidak memberikan kewenangan kepada Dewan Keamanan untuk . . . .
  - A. mengirim tentara ke wilayah konflik antarnegara
  - B. menginvestigasikan situasi apapun yang mengancam perdamaian dunia
  - C. merekomendasikan prosedur penyelesaian sengketa secara damai
  - D. meminta negara anggota PBB untuk memutuskan hubungan ekonomi, komunikasi, atau hubungan diplomatik
  - E. melaksanakan keputusan dewan keamanan secara militer militer atau dengan cara-cara lainnya.
3. Berikut ini yang bukan merupakan tujuan dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) secara umum adalah . . . .
  - A. menjadikan PBB sebagai media dalam mewujudkan tujuan bersama
  - B. memelihara perdamaian dan keamanan internasional
  - C. membangun hubungan persaudaraan antar bangsa
  - D. membangun hubungan kerja sama internasional
  - E. meningkatkan perkembangan teknologi dunia
4. Pemikiran-pemikiran luhur yang tertuang dalam Piagam PBB dapat diambil maknanya sebagai berikut . . . .
  - A. bangsa-bangsa diharapkan hidup berdampingan secara damai
  - B. setiap bangsa boleh memaksakan kehendaknya kepada bangsa lain
  - C. setiap bangsa mempunyai peraturan hukum masing-masing
  - D. bangsa-bangsa wajib menjaga kedaulatan negaranya

5. Berikut ini yang merupakan makna dari peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah . . . .
- A. proklamasi adalah pernyataan kemerdekaan Indonesia
  - B. proklamasi adalah titik akhir perjuangan bangsa
  - C. kemerdekaan Indonesia adalah hasil jerih payah para pahlawan
  - D. proklamasi bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat
  - E. proklamasi menjadi alat hukum nasional dan daerah
6. Peristiwa Rengasdengklok terjadi setelah adanya perbedaan pendapat antara Soekarno dan Hatta dengan para golongan pemuda mengenai waktu pelaksanaan proklamasi. maksud para pemuda menculik Sukarno dan Hatta yang diungsikan ke Rengasdengklok adalah ...
- A. para pemuda sudah tidak percaya pada kedua tokoh tersebut
  - B. agar kedua tokoh itu aman dari intervensi dan pengaruh Jepang
  - C. agar kedua tokoh itu tidak jadi memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
  - D. para pemuda ingin memerdekakan Indonesia tanpa peran kedua tokoh tersebut
  - E. agar kedua tokoh itu selamat dari serangan Belanda yang ingin berkuasa kembali
7. Kalimat pertama dari proklamasi kemerdekaan Indonesia sebagai pernyataan kebebasan berbunyi . . . .
- A. Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu adalah hak segala bangsa
  - B. Dengan ini kami bangsa Indonesia menyatakan kemerdekaan Indonesia
  - C. Kami bangsa Indonesia menyatakan kemerdekaan Indonesia
  - D. Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia
  - E. Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu adalah hak bangsa Indonesia
8. Berita proklamasi diterima secara tidak bersamaan di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini terjadi sebagai akibat dari...
- A. masyarakat sebagian besar masih buta aksara
  - B. para pemimpin Indonesia masih bersidang di PPKI
  - C. terhalang oleh pemerintahan Jepang yang ada di Indonesia
  - D. para pahlawan berusaha untuk mempertahankan kemerdekaan
  - E. keadaan geografis yang sulit serta belum majunya teknologi informasi
9. Kehadiran pemuda secara spontan di lapangan Ikada pada tanggal 17 Agustus 1945 menunjukkan sikap ....
- A. sikap rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara

- B. keberanian untuk melakukan perlawanan terhadap pasukan Jepang  
C. keingintahuan untuk menyaksikan para pemimpin bangsa Indonesia  
D. kesadaran untuk memberi dukungan terhadap proklamasi kemerdekaan  
E. keterpaksaan mengikuti himbauan Barisan Pelopor untuk mendengarkan proklamasi
10. Sesuai dengan keputusan sidang PPKI wilayah RI dibagi atas beberapa daerah propinsi dengan tujuan untuk ...  
A. mempersempit ruang gerak pemerintah  
B. mempercepat proses jalannya pemerintahan  
C. memberikan kebebasan pada para pemimpin  
D. menghindari kekuatan besar dari pemerintah pusat  
E. mempermudah pengawasan dan pembayaran pajak
11. Perhatikan informasi berikut ;  
1) Menetapkan 12 kementerian Negara  
2) Menetapkan Undang-undang Dasar  
3) Menetapkan presiden dan wakil presiden  
4) Membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR)  
5) Pembentukan Komite Nasional  
Ketetapan yang dihasilkan pada sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ...  
A. 1), 2), dan 3)  
B. 1), 2), dan 4)  
C. 1), 3), dan 4)  
D. 2), 3), dan 5)  
E. 3), 4), dan 5)
12. Berbagai lembaga kemudian dibentuk untuk melengkapi dan melancarkan jalannya pemerintahan Republik Indonesia. Salah satunya adalah KNIP. Tujuan khusus pembentukan KNIP oleh PPKI adalah ...  
A. lembaga yang membentuk UUD  
B. lembaga yang ditujukan untuk mempertahankan Negara  
C. badan yang membantu dalam menjaga keamanan umum  
D. badan yang membantu presiden dalam menjalankan tugasnya  
E. sebagai Dewan pertimbangan presiden
13. Manakah pernyataan di bawah ini yang merupakan peran Sukarni pada peristiwa proklamasi Indonesia . . . .

- A. mengajukan ide teks proklamasi harus ditanda tangani oleh Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia
- B. mendengar informasi kekalahan Jepang
- C. Mengetik teks proklamasi yang disusun oleh Soekarno, Hatta dan Ahmad Subarjo
- D. Memberikan jaminan kemerdekaan dilaksanakan paling lambat tanggal 17 Agustus 1945 pukul 12.00 WIB
- E. Bertugas membawa Soekarno Hatta ke Rengasdengklok supaya tidak terpengaruh pemerintahan Jepang

14. Perhatikan data-data berikut !

- 1) Sebagai puncak perjuangan bangsa Indonesia
- 2) Indonesia sejajar dengan bangsa besar lainnya
- 3) Jembatan emas menuju cita-cita nasional
- 4) Puncak pergerakan nasional Indonesia
- 5) Lahirnya negara Indonesia yang sejahtera

Dari pernyataan tersebut diatas adalah arti penting dari proklamasi bangsa Indonesia, seperti yang ditunjukkan oleh nomer . . . .

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 3), dan 4)
- C. 2), 3), dan 4)
- D. 2), 4), dan 5)
- E. 3), 4), dan 5)

15. Makna peristiwa pembentukan pemerintahan pertama RI pada tanggal 18 Agustus 1945 yang mengangkat presiden dan wakil presiden bagi kehidupan kebangsaan masa kini adalah . . . .

- A. negara harus memiliki kepala negara walaupun tanpa dipilih oleh rakyat secara langsung karena calonnya hanya satu-satunya di negara yang baru merdeka ini
- B. pengangkatan kepala negara pada saat itu memang harus segera dilakukan tidak seperti sekarang ini yang harus dilakukan dengan kampanye
- C. pengangkatan kepala negara seharusnya harus melalui proses kampanye dan pendaftaran lewat komisi pemilihan umum agar dapat didata dan diberi nomor urut
- D. Tokoh nasional tidak seharusnya bertindak menurut hati nurani mereka saja tetapi perlu wawasan berpikir yang lebih luas agar keputusan yang diambil tepat.
- E. Keberadaan seorang kepala negara harus ada pada sebuah negara merdeka karena akan menjadi keberlangsungan negara tersebut di masa kini

## B. Isian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Analisislah bagaimana peran penting Magna Charta bagi lahirnya Deklarasi Hak Asasi Manusia!
2. Setelah mempelajari materi mengenai pemikiran dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan Piagam PBB, analisislah bukti-bukti sejarah yang pernah ananda temui atau berada disekitar ananda yang menunjukkan adanya penerapan pemikiran dalam Proklamasi Kemerdekaan dan Piagam PBB.
3. Setelah mempelajari mengenai pemikiran dalam Pancasila, Pembukaan UUD 1945, Proklamasi Kemerdekaan serta pemikiran dalam Piagam PBB dan HAM, tulislah hikmah/nilai-nilai yang ananda dapatkan selama proses pembelajaran.



## PENUTUP

Demikian modul Sejarah Peminatan Kelas XI Semester 2 ini disusun dengan tujuan agar peserta didik untuk mempelajari peristiwa-peristiwa di masa lampau dan mampu mengaitkannya di kehidupan masa kini. Modul ini disusun dengan mengacu pada Kuikulum 2013 (edisi revisi). Sehingga peserta didik juga diharapkan mampu memahami bagaimana kondisi sosial-budaya dan sejumlah warisan sejarah yang ditemui saat ini baik sejarah Indonesia maupun sejarah Dunia.

Penyusun menyadari jika dalam proses penulisan konten baik materi dan tes formatif masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu masukan dari berbagai pihak akan sangat membantu, agar penyusunan modul dapat lebih baik lagi. Adapun komponen-komponen penunjang pelajaran bagi peserta didik dalam modul ini adalah materi, tes formatif pengetahuan dan keterampilan serta kegiatan evaluasi. Semoga modul ini dapat membantu pembelajaran sejarah peserta didik selama masa pandemi.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Indah Sawitri. (2016). *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Untuk SMA/MA Kelas XI*. Surakarta: Mediatama.

Poesponegoro, Djoned M. Dan Notosusanto, Nugroho. (1984). *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka.

Ratna Hapsari & M. Adil. (2017). *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Ricklefs, M.C. (2011). *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Sarkonah dan Rudi Permadi. (2015). *Buku Siswa Sejarah Untuk SMA/MA Kelas XI Kemompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Depok: Arya Duta.

### Internet

<https://blog.ruangguru.com/sejarah-kelas-11-cerita-awal-terbentuknya-perserikatan-bangsa-bangsa-dan-perkembangannya-dari-masa-ke-masa> (diakses pada Rabu, tanggal 20 Januari 2021, pukul 16.08 WIB).





## **SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA**

**Jl. Gotong Royong II Petinggen, Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta 55241  
Telp. (0274) 563739, Fax. (0274) 519533**

**Email : [info@smumuhi-yog.sch.id](mailto:info@smumuhi-yog.sch.id) | Homepage : [www.smumuhi-yog.sch.id](http://www.smumuhi-yog.sch.id)  
Instagram : [@smamuhi.jogja](https://www.instagram.com/smamuhi.jogja) | Facebook : SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta  
Youtube : SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta**